

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, p.2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penulis menggunakan jenis penelitian *asosiatif* atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Tujuannya untuk menunjukkan hubungan kausal sebab akibat antara variabel yang diteliti.

#### **3.2 Sumber Data**

Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, adalah data Primer dan data Sekunder :

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2016, p.129) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer didapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono(2016, p.137) adalah”Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, atau mengenai topik penelitian. Data ini merupakan data yang

berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari data pegawai data disiplin, pengalaman kerja dan kinerja dari pihak Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisioner sebagai teknik pokok dan wawancara serta dokumentasi sebagai teknik pelengkap dalam pengumpulan data

#### **A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

##### **1. Kuisioner**

Kuesioner, menurut Sugiyono (2016, p.199) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden. Pemilihan teknik kuisioner dalam penelitian ini agar memperoleh data yang akurat secara langsung dari orang-orang yang akan diminta data.

##### **2. Skala pengukuran**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuisioner yang digunakan adalah kuisioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

**Table 3.1****Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**3.4 Populasi dan Sampel****3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Menurut sugiyono (2016, p.215) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh katakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Lampung sebesar 180 orang

**3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016, p.116), sampel adalah adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, metode yang digunakan adalah *probability Sampling*, dan teknik yang digunakan adalah *Proportionate random sampling*. *Proportionate random sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel pada penelitian ini adalah Pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Lampung Tahun 2016. Penelitian menggunakan rumus

penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Etta Sopiah 2010, p.189). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1 – 15 %

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + Ne^2)} \\ &= \frac{180}{1 + 180 (0,1)^2} \\ &= \frac{180}{1 + 1,80} \\ &= 64,28 \text{ di bulatkan menjadi } 65 \end{aligned}$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sejumlah 65 sampel. Sampel yang diambil berjumlah 65 yang sebelumnya berdasarkan perhitungan rumus *slovin* sebesar 64,28. Jumlah sampel di bulatkan menjadi 65 dikarenakan dalam penarikan jumlah sampel tidak bisa berupa bilangan desimal.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini independennya adalah kedisiplinan (X1) dan pengalaman kerja (X2).

### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Pegawai.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji, serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Kedisiplinan (X1)</b>	Hasibuan (2016, p.193) mengemukakan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	suatu kesediaan seseorang untuk mematuhi peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis.	1. Tujuan dan kemampuan 2. teladan pimpinan 3. balas jasa 4. keadilan 5. waskat 6. sanksi hukuman Ketegasan 7. hubungan kemanusiaan	Likert
<b>Pengalaman kerja (X2)</b>	Menurut Marwansyah dalam Wariati (2015) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya.	tingkat penguasaan pengetahuan seta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya.	1. Lama waktu/ masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. Penguasaan dan peralatan	Likert
<b>Kinerja (Y)</b>	Menurut Bangun (2012,p231) kinerja adalah hasil pekerjaan seseorang berdasarkan	kinerja Pegawai adalah prestasi kerja atau hasil kerja	1. jumlah pekerjaan 2. kualitas 3. ketepatan waktu	

	persyaratan- persyaratan pekerjaan satu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat mencapai tujuan yang disebut sebagai standar pekerjaan	yang baik serta kualitas dan kualitas yang dicapai Pegawai dengan berkelompok maupun individu.	4. kehadiran 5. kemampuan kerja sama	Likert
--	---	--	--	--------

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Pengujian validitas ini dibantu dengan program SPSS.. Dalam penelitian ini digunakan tehnik uji validitas internal yang menguji apakah terdapat kesesuaian diantara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Suharsimi (2006, Prosedur Penelitian,p.170.) sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}) \cdot (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima  
Apabila  $\text{sig} > \alpha$  atau  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 23
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan  $r_{\text{tabel}}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat diandalkan, walaupun alat ukur tersebut digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Croanbachs*. Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 23.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item

$S_j$  = varians responden untuk item I

$S_x$  = jumlah varians skor total



**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Nilai r**

Koefesien r	Interprestasi
0, 000 – 0, 200	Sangat Rendah
0, 201 – 0, 400	Rendah
0, 401 – 0, 600	Sedang
0, 601 – 0, 800	Cukup Tinggi
0, 801 – 1, 000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 154)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2,$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik yang sering digunakan adalah asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan asumsi linearitas.

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *kolmogorovsmirnov* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1.  $H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal

2. Apabila (Sig)  $> 0,025$  maka Ho diterima (Normal)  
Apabila (Sig)  $< 0,025$  maka Ho ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri21*).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variable X dan Y pada uji Klomogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variable Z normal ataupun tidak normal

### 3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji test *homogeneity of variances*.

Prosedur pengujian :

1. Ho : Varian populasi adalah homogen.  
Ha : Varian populasi adalah tidak homogen.
2. Jika probabilitas (sig)  $> 0,05$  maka Ho diterima (Homogen)  
Jika probabilitas (sig)  $< 0,05$  maka Ho ditolak (Tidak Homogen)
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 23*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas (sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X dan Y homogen atau tidak homogen.

### 3.8.3 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik

ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*

Prosedurpengujian :

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) makaHo ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri21*)
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X1 dan X2 linier atau tidak linier.

#### **3.8.4 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisi regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.  
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melauai program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*)

#### **3.9 Metode Analisis Data**

Sugiyono (2010, p.142) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Pada dasarnya analisis regresi berganda dipergunakan dalam penelitian ini adalah untuk memprediksi beberapa variabel bebas. Sedangkan rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Y atau Kinerja (Y)

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Nilai variabel independen Kedisiplinan Kerja (X<sub>1</sub>)

X<sub>2</sub> = Nilai variabel independen Pengalaman Kerja (X<sub>2</sub>)

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji t dan Uji F. berikut penjelasan dari masing-masing analisis data.

#### 3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah tiap-tiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung yaitu pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y dan pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y. Kesimpulan Uji t adalah menolak atau menerima H<sub>0</sub>. Dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel.

1. Rumusan Hipotesis :

Ho: Kedisiplinan (X<sub>1</sub>) dan Pengalaman Kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) Dinas Perkebunan Provinsi Lampung

Ha : Kedisiplinan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) Dinas Perkebunan Provinsi Lampung

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Apabila Signifikan (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Apabila Signifikan (Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## 2. Rumusan Hipotesis :

$H_0$ : Pengalaman Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) Dinas Perkebunan Provinsi Lampung

Ha: Pengalaman Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) Dinas Perkebunan Provinsi Lam

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- c. Apabila Signifikan (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Apabila Signifikan (Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yaitu X1 dan X2 secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel tergantung yaitu Y. Kesimpulan Uji F adalah menolak atau menerima  $H_0$ . Dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan ( $X_1$ ), Pengalaman Kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan ( $X_1$ ), Pengalaman kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai Dinas Perkebunan Provinsi Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - A. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - B. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
    - a. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada  $db_1=k$  dan  $db_2=n-k-1$
    - b. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
      - a) Jika nilai *sig* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
      - b) Jika nilai *sig* > 0,05 maka  $H_0$  diterima
    - c) Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis